

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia, terutama manusia pada zaman sekarang yang dituntut untuk bergerak maju mengikuti perkembangan zaman. Dalam era globalisasi dewasa ini, perhatian khusus diberikan pada kualitas tenaga kerja. Santrock (2002: 152) menjelaskan bahwa memiliki pendidikan universitas dan gelar kuliah memberikan kontribusi pada kemajuan karir yang lebih cepat dan lebih tinggi. Uraian tersebut menjelaskan bahwa tingkat pendidikan berkaitan erat dengan kesuksesan karir.

Menurut Winkel dan Hastuti (2006: 126) bahwa karir merupakan panggilan hidup yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan serta mewarnai seluruh gaya hidup individu, tanpa mengesampingkan nilai ekonomis pekerjaan, tetapi justru lebih mengutamakan kepuasan pribadi atas pekerjaan. Karir sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

Pengertian karir sendiri tidak terbatas pada konsep pemenuhan kebutuhan hidup secara ekonomi tetapi juga merupakan aktualisasi diri individu serta menjadi panggilan hidup. Karir merupakan salah satu masalah di Indonesia sampai saat ini yang masih cukup kompleks, khususnya menyangkut pengangguran dan setengah pengangguran. Dilansir dalam situs pembicaraan dalam jaringan online, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pengangguran di Indonesia sebesar 5,7% juta jiwa. Mayoritas dipenuhi pengangguran yang berusia 19 tahun sampai 24 tahun. Golongan muda tersebut termasuk anak putus sekolah

dan anak yang lulus sekolah, tetapi belum mendapat pekerjaan karena kurang memiliki kemampuan dan kompetensi di dunia kerja.

Berdasarkan fenomena yang ada, banyak ditemukan siswa lulusan SMK ketika mencari pekerjaan tidak sesuai dengan jurusan dan kemampuan yang dimiliki. Akibatnya dalam kondisi demikian banyak lulusan Sekolah Menengah Kejuruan yang tidak optimal dalam mengeluarkan kemampuan yang dimiliki. Salah satu cara untuk membentuk sikap tersebut secara optimal, di SMK perlu diadakan program bimbingan karir kepada siswa salah satunya melalui layanan informasi yang bertujuan memperoleh pemahaman tentang diri (minat, kemampuan, keterampilan, kepribadian, sikap dan nilai-nilai) serta kondisi dunia kerja.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa dan wawancara dengan guru BK, pada tanggal 1 November 2018 permasalahan yang terjadi di kelas XI TKKR SMK PGRI 1 Mejubo Kudus mengenai pemantapan pilihan karir yang masih kurang, hal ini ditunjukkan dengan berbagai masalah. Antara lain: siswa belum mempunyai pemahaman akan diri dan karirnya, siswa belum mempunyai keyakinan dalam menempuh bidang karir, siswa belum mempunyai pilihan karir yang realistis, sesuai kesempatan yang ada, minat, kepribadian, dan kelas sosialnya, siswa belum dapat mencari dan memilih kegiatan yang relevan dengan bidang karir yang diminati, siswa belum menetap dalam minat karir, siswa belum sungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan yang relevan dengan bidang yang diminati, bertanggung jawab atas keputusan karir yang diambil, siswa belum mempunyai sikap mandiri untuk mencari informasi atau bimbingan tentang

karir, siswa belum bisa eksplorasi karir dengan mencari sumber informasi karir, siswa belum dapat memilih tentang dunia kerja terkait dengan pemilihan karir.

Pada siswa SMK PGRI 1 Mejobo Kudus khususnya kelas XI TKKR belum dapat memantapkan pilihan karirnya hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang masih bingung akan pilihan karirnya karena salah satu faktor adalah ikut pilihan teman-teman, dorongan dari orang tua bukan karena keinginan atau sesuai bakat minat mereka, selain itu siswa masih banyak ingin berpindah kelas atau jurusan karena mereka menganggap pilihan jurusan mereka sulit. Selain itu aturan yang memperbolehkan siswa membawa gadget ke sekolah menjadikan peneliti untuk membuat ide penelitian tentang memanfaatkan gadget tersebut. Dengan saran pembimbing peneliti mengajukan beberapa ide tentang penelitiannya yang akan diselenggarakan melalui layanan informasi berbasis internet.

Pemantapan karir merupakan refleksi dari proses perkembangan karir individu untuk meningkatkan kapasitas untuk membuat keputusan karir. Pengenalan dan pemahaman tentang pendidikan lanjutan maupun karir merupakan proses tahapan perkembangan siswa kearah pemilihan karir yang tepat. Dalam hal ini pemantapan karir siswa SMK adalah pemantapan dalam pemilihan karir yang akan menjadi pilihan dan jalan hidupnya dimasa depan. Pemilihan jabatan merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat mereka yang mencari banyak keputusan dari pekerjaannya. Pilihan karir merupakan hasil suatu proses yang melibatkan pemahaman diri, pemahaman karir, dan proses pengambilan keputusan karir.

Agar pendidikan berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan, diperlukan adanya sarana prasarana dan sumberdaya seperti buku, bangunan sekolah, materi pelajaran, guru dan sarana pendukung lainnya. Berkaitan dengan sarana prasarana yang ada sekolah harus memperhatikan agar siswa dapat mengakses berbagai informasi belajar untuk mendampingi atau menambah pengetahuan yang menyangkut pelajaran atau masalah karirnya yang akan datang. Salah satu penggunaan media pembelajaran seperti internet yang dapat diakses melalui media elektronik seperti komputer, HP, Tablet, dll secara maksimal dapat dijadikan kategori untuk mendukung kemajuan pendidikan, karena pada zaman sekarang tidak luput dalam penggunaan internet atau situs online.

Internet menurut Smaldino, Sharon dkk (2011: 247) merupakan sistem seluruh dunia untuk menghubungkan jaringan-jaringan komputer yang lebih kecil bersama-sama. Internet merupakan sebuah jaringan dari jaringan-jaringan dengan kumpulan jutaan jaringan komputer yang selalu berubah-ubah yang melayani miliaran orang diseluruh dunia.

Internet merupakan salah satu media jaringan dari jutaan kumpulan jaringan yang selalu berubah-ubah yang melayani miliaran orang diseluruh dunia, baik dalam bentuk informasi dan dapat diartikan sebagai alat bantu dalam konseling karir untuk membantu siswa dalam melakukan investasi dirinya tentang minat, pilihan-pilihan karir, statistik pekerjaan dan pendidikan yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi jabatan tertentu, dan juga kesempatan kerja yang ada. Dalam penyelenggaraan bimbingan karir diperlukan internet dengan ditunjang media seperti komputer, HP, Tablet, dll sebagai alat bantu yang

berperan sebagai jalan perantara yang menjadikan berlangsungnya bimbingan karir dalam membantu pemantapan karir para siswa dalam pemilihan karir.

Untuk meningkatkan pemantapan pilihan karir, peneliti memberikan layanan informasi berbasis internet, agar lebih efektif perlu menggunakan pelayanan yang sesuai hal ini dengan menggunakan layanan informasi dimana siswa dapat memperoleh informasi sesuai kebutuhan tentang karirnya.

Layanan informasi Menurut Winkel & Hastuti (2006: 316-317) layanan informasi adalah suatu layanan atau kegiatan untuk membekali siswa dengan berbagai informasi baik dalam bidang pribadi, belajar, sosial, karir, agama, serta bidang keluarga supaya mereka mampu merencanakan keputusan secara tepat dan benar.

Begitu pentingnya layanan informasi di Sekolah Menengah Kejuruan dalam menciptakan pemantapan pilihan karir dapat dilakukan dengan berbagai cara, kemudahan untuk memperoleh informasi sangat terbuka, baik melalui media cetak atau elektronik. Terutama setelah adanya kemajuan yang sangat pesat dalam bidang komputer, maka dengan mudah dan dalam waktu relatif singkat kita dapat mengakses ribuan bahkan jutaan jenis informasi melalui internet. Untuk itu upaya pemberian informasi seyogyanya dibutuhkan sikap yang bijak dan selektif dalam memilih berbagai materi informasi yang benar-benar dapat memberikan manfaat besar bagi siswa. Para pengguna bisa mengakses informasi apapun, terlepas dari jenis komputer yang mereka miliki, karena adanya *protokol* standar yang memungkinkan seluruh komputer untuk saling berkomunikasi satu sama lain.

Dengan memberikan layanan informasi berbasis internet siswa diharapkan dapat mengakses berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan dunia karir yang dipilih dan memperoleh berbagai tambahan informasi, menempatkan

internet sebagai alat bantu untuk kegiatan penyampaian informasi atau bahan pembelajaran, internet juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang dapat dipelajari secara mandiri tanpa bantuan orang lain. Selain itu siswa dapat menjelajah dan menggali berbagai informasi karir yang tersedia dalam internet dan mampu untuk terampil dalam kecakapan mengenal diri dan kecakapan berfikir mencakup kecakapan menggali dan menemukan informasi, kecakapan mengolah informasi, kecakapan mengambil keputusan, kecakapan memecahkan masalah terkait karir. Serta dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh siswa dimasa yang akan datang didunia karirnya. Sehingga diharapkan siswa SMK memiliki kematapan karir yang matang dalam pilihan karir yang sesuai kemampuan yang dimiliki. Dan mampu untuk menghadapi tantangan karir dimasa depan. Dengan kondisi demikian diharapkan pelaksanaan layanan informasi berbantuan kompuer di SMK dapat terus dilaksanakan dan terus ditingkatkan dari tahun pelajaran ke tahun pelajaran, agar dapat berfungsi efektif dan efisien.

Berdasarkan paparan diatas terlihat bahwa meningkatkan pemantapan pilihan karir melalui layanan informasi berbantuan komputer ini sangat menarik untuk diteliti. Sehingga judul dalam penelitian ini adalah “ Peningkatan Pemantapan Pilihan Karir Melalui Layanan Informasi Berbasis Internet “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan masalah tersebut dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Layanan Informasi Berbasis Internet dalam meningkatkan Pemantapan Pilihan Karir siswa kelas XI TKKR SMK PGRI 1 Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Apakah Pemantapan Pilihan Karir kelas XI TKKR SMK PGRI 1 Mejobo Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat ditingkatkan melalui Layanan Informasi Berbasis Internet?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti menyusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan penerapan Layanan Informasi Berbasis Internet dalam meningkatkan Pemantapan Pilihan Karir siswa kelas XI TKKR SMK PGRI 1 Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Mendiskripsikan peningkatan Pemantapan Pilihan Karir Siswa kelas XI TKKR SMK PGRI 1 Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 pelaksanaan Layanan Informasi Berbasis Internet.

1.4 Manfaat Penelitian

Peningkatan Pemantapan Pilihan Karir melalui Layanan Informasi Berbasis Internet diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dalam bimbingan konseling, khususnya layanan informasi dapat dijadikan acuan dalam penelitian yang lebih luas lagi, dalam upaya meningkatkan

kemantapan pilihan karir, serta untuk menumbuhkan khasanah pustaka penelitian dan sumber informasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Untuk Kepala Sekolah

Sebagai fasilitator yang menunjang penelitian menggunakan hasil penelitian sebagai panduan untuk memberikan bantuan kepada para siswa pemantapan pilihan karirnya rendah dalam menentukan karirnya secara matang melalui layanan informasi berbasis internet.

1.4.2.2 Untuk Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memberikan pengarahan kepada siswa atau salah satu referensi dalam upaya untuk mengembangkan progam bimbingan dan konseling di sekolah salah satunya dengan layanan informasi berbasis internet.

1.4.2.3 Untuk Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran dan pengetahuan kepada siswa agar mampu memahami dan mengerti akan pentingnya layanan informasi berbasis internet dan kemudian memilih karir sehingga dapat menemukan tujuan dalam kehidupan sekarang dan masa yang akan datang.

1.4.2.4 Untuk Peneliti

Untuk mengembangkan penalaran, dan mengukur sejauh mana kemampuan yang didapat oleh peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “Peningkatan Pemantapan Pilihan Karir Melalui Layanan Informasi Berbasis Internet”, maka dalam penelitian ini ruang lingkungnya yang dibahas tentang layanan informasi berbasis internet, pemantapan pilihan karir. Sasaran dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI TKKR SMK PGRI 1 Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.6 Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul penelitian “ Peningkatan Pemantapan Pilihan Karir Melalui Layanan Informasi Berbasis Internet”, maka definisi operasionalnya dapat dikemukakan sebagai berikut:

1.6.1 Pemantapan Pilihan karir

Pemantapan Pilihan karir merupakan suatu derajat kepastian keputusan yang dinyatakan oleh konseli atas pilihan karirnya sendiri yang sedang dijalani siswa kelas XI TKKR SMK PGRI 1 Mejobo Kudus 2019/2020, meliputi pembuatan perencanaan, pengumpulan informasi mengenai pekerjaan, dan pengambilan keputusan karir yang tepat berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman mengenai karir yang dipilih.

1.6.2 Layanan Informasi Berbasis Internet

Layanan informasi berbasis internet merupakan layanan yang diberikan oleh peneliti terhadap siswa kelas XI TKKR SMK PGRI 1 Mejobo Kudus untuk membekali siswa dengan serangkaian informasi, pengetahuan serta pemahaman kepada siswa melalui kegiatan yang dilaksanakan secara klasikal dengan bantuan media internet. Internet disini berperan sebagai media atau alat bantu untuk

kegiatan penyampaian informasi atau bahan pembelajaran dengan mengakses berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan dunia karir yang dipilih dan memperoleh berbagai tambahan informasi. Adapun metode penyampaian yang digunakan nanti berupa ceramah dan diskusi sehingga dapat terjadi timbal balik mengenai materi yang diberikan yaitu tentang pemantapan pilihan karir. Dalam penerapannya layanan informasi diberikan oleh peneliti dalam dua siklus penelitian, dengan masing-masing siklus tiga pertemuan di kelas XI TKKR.

Dimana dalam penerapannya peneliti mengawali dengan tahap perencanaan. Dalam tahap perencanaan peneliti menyusun rencana pelaksanaan layanan dan menetapkan isi materi yang diberikan dalam dua siklus penelitian mengenai pemantapan pilihan karir pada siswa kelas XI TKKR sebagai sasaran pelaksanaan layanan informasi berbasis internet.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, peneliti melakukan koordinasi dengan kolaborator untuk menentukan waktu penelitian dan meminta bantuan kolaborator untuk mempersiapkan alat bantu dalam pelaksanaan layanan informasi berbasis internet yaitu berupa LCD Projector. Tahap ketiga merupakan langkah evaluasi pelaksanaan layanan informasi kepada siswa kelas XI TKKR untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan peneliti melalui layanan informasi berbasis internet.

Pada tahap ketiga juga peneliti menyiapkan pedoman observasi kolaborator terhadap peneliti untuk dijadikan penilaian terhadap peneliti dalam pelaksanaan layanan informasi berbasis internet. Selanjutnya, peneliti menyiapkan pedoman observasi untuk menilai pemantapan pilihan karir pada siswa kelas XI

TKKR SMK PGRI 1 Mejobo Kudus setelah pelaksanaan layanan informasi berbasis internet.

Tahap keempat, setelah angket evaluasi diisi oleh siswa kelas XI TKKR, peneliti melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan. Selanjutnya peneliti menginterpretasi data untuk mendapatkan hasil analisis yang sesuai dengan kondisi siswa.

Tahap kelima merupakan tahap tindak lanjut, pada tahap ini peneliti melakukan refleksi dari pelaksanaan layanan informasi berbasis internet yang telah peneliti laksanakan. Selanjutnya dari refleksi tersebut peneliti menentukan rencana perbaikan jika ditemukan kelemahan dalam peneliti dalam penerapan layanan informasi berbasis internet.

Tahap terakhir, dimana setelah data terkumpul yang terdiri dari penilaian kolaborator terhadap peneliti dalam pelaksanaan layanan informasi berbasis internet, dan penilaian peneliti terhadap pemantapan pilihan karir siswa dan angket evaluasi yang diisi oleh siswa untuk mengetahui mutu pelaksanaan layanan informasi berbasis internet yang diberikan oleh peneliti. Peneliti kemudian menyusun laporan hasil penelitian sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti terhadap pihak SMK PGRI 1 Mejobo Kudus atas pelaksanaan penelitian tindakan bimbingan dan konseling yang di lakukan.